



BUPATI KEDIRI
PROVINSI JAWA TIMUR
PERATURAN BUPATI KEDIRI
NOMOR 68 TAHUN 2015
TENTANG
KEBUTUHAN DAN PENYALURAN
SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN KEDIRI
TAHUN ANGGARAN 2016

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KEDIRI,

Menimbang : a. bahwa peranan pupuk sangat penting di dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian untuk mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional dan untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk sesuai Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 79 Tahun 2015 tentang Kebutuhan dan Penyaluran serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2016, serta untuk penyediaan pupuk dengan harga yang wajar sampai ditingkat petani, dan sesuai dengan Telaah Staf Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Kediri Nomor 521.31/4697/418.42/2015 tanggal 30 Desember 2015 perihal Penyusunan Peraturan Bupati Kediri Tahun 2015 Tentang Kebutuhan dan Penyaluran Serta HET Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Kabupaten Kediri TA. 2016 dan Berita Acara Rapat Koordinasi Pembahasan Perbup Tentang Kebutuhan dan Penyaluran Serta HET Pupuk Bersubsidi Tahun 2016 Kabupaten Kediri Nomor 521.33/4699.1/418.42/2015 tanggal 30 Desember 2015, perlu mengatur Kebutuhan dan Penyaluran Serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Kabupaten Kediri Tahun Anggaran 2016 dengan Peraturan Bupati Kediri.

- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Kebutuhan dan Penyaluran serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Kabupaten Kediri Tahun Anggaran 2016;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
 2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
 3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
 4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
 5. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);
 6. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4660);
 7. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5051) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 338, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5619);
 8. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 149, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5068);

9. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5170);
10. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
11. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360);
12. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana beberapa kali telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
13. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
16. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011;
17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P, dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
18. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 20/M-DAG/PER/5/2009 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan/atau Jasa;
19. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/SR.320/7/2015;
20. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenh Tanah;
21. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 69/M-IND/PER/8/2015 tentang Penggunaan Kantong Satu Merek Untuk Pupuk Bersubsidi;

22. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 60/Permentan/SR.310/12/2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
24. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
25. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/ot.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
26. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 79 Tahun 2015 tentang Kebutuhan dan Penyaluran serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2016;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI KEDIRI TENTANG KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN ANGGARAN 2016.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Pupuk An-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan/atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
2. Pupuk Organik adalah pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan/atau bagian hewan dan/atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair, dapat diperkaya dengan bahan mineral dan/atau mikroba, yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
3. Pupuk Bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaannya dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan Kelompok Tani dan/atau Petani di Sektor Pertanian.
4. Kebutuhan Pupuk Bersubsidi adalah alokasi sejumlah Pupuk Bersubsidi per Kabupaten/Kota yang dihitung berdasarkan usulan dari Bupati/Walikota atau Dinas yang membidangi sektor pertanian di Kabupaten/Kota.

5. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disebut HET adalah harga Pupuk Bersubsidi yang dibeli oleh Petani/Kelompok Tani di Penyalur Lini IV yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
6. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, dan budidaya ikan dan/atau udang (termasuk pemanfaatan lahan Perhutani dan Kehutanan untuk peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura).
7. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan/atau peternakan.
8. Petambak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan/atau udang.
9. Kelompok Tani adalah kumpulan petani atau petambak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan; kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya; kesamaan komoditas; dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan anggotanya.
10. Pelaksana Subsidi Pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk subsidi pupuk oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara.
11. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
12. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
13. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani Pupuk Bersubsidi selanjutnya disebut RDKK adalah rencana kebutuhan pupuk bersubsidi untuk satu tahun yang disusun berdasarkan musyawarah anggota Kelompok Tani yang merupakan alat pesanan pupuk bersubsidi kepada Gabungan Kelompok Tani atau Penyalur Sarana Produksi Pertanian.
14. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPPP) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk Provinsi dan oleh Bupati/Walikota untuk Kabupaten/Kota.
15. Direktur Jenderal adalah pejabat Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang pupuk sesuai ketentuan peraturan perundangan.
16. Dinas adalah instansi yang membidangi pertanian tanaman pangan di Provinsi atau Kabupaten/Kota.

BAB II

JENIS PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk Bersubsidi terdiri atas Pupuk An-organik dan Pupuk Organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Pelaksana Subsidi Pupuk.

- (2) Pupuk An-organik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas Urea, SP-36, ZA dan NPK.

BAB III

PERUNTUKAN DAN KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Pupuk Bersubsidi diperuntukkan bagi Petani dan/atau Petambak yang telah bergabung dalam Kelompok Tani dan menyusun RDKK, dengan ketentuan :
 - a. petani yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan sesuai areal yang diusahakan setiap musim tanam;
 - b. petani yang melakukan usaha tani di luar bidang tanaman pangan dengan total luasan maksimal 2 (dua) hektar setiap musim tanam; ATAU
 - c. petambak dengan total luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam.
- (2) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

Pasal 4

- (1) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi ditetapkan dengan mempertimbangkan penyerapan pupuk bersubsidi tahun-tahun sebelumnya serta berdasarkan jumlah Alokasi Kebutuhan Pupuk Bersubsidi untuk Kabupaten Kediri Tahun 2016 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Gubernur Jawa Timur.
- (2) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dijabarkan menurut Sub Sektor, Kecamatan, Jenis dan Jumlah, sebagaimana tersebut dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.
- (3) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dirinci lebih lanjut dengan memperhatikan dan mempertimbangkan rekap RDKK masing-masing kecamatan yang disusun oleh Kepala Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan (BKP3), menurut Sub Sektor, Kecamatan, Jenis, Jumlah dan Sebaran Bulanan yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

Pasal 5

Untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, Bupati dapat melakukan penyesuaian berdasarkan sub sektor, lokasi, jenis, jumlah dan waktu kebutuhan pupuk yang menjadi prioritas di wilayah masing-masing.

Pasal 6

Dinas Kabupaten bersama kelembagaan penyuluhan Tingkat Kabupaten wajib melaksanakan pembinaan kepada Petani, Petambak dan/atau Kelompok Tani dalam penyusunan RDKK sesuai luas areal usaha tani dan/atau kemampuan penyerapan Pupuk Bersubsidi di tingkat Petani, Petambak dan/atau Kelompok Tani di wilayahnya.

BAB IV

REALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 7

- (1) Dalam hal kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan Pasal 5 terjadi kekurangan dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor dengan ketentuan realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten.
- (2) Kabupaten yang mengalami perubahan alokasi Pupuk Bersubsidi sebagai akibat dilakukannya realokasi antar Kabupaten yang dilakukan oleh Provinsi, wajib menindaklanjuti dengan melakukan realokasi antar Kecamatan yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten.
- (3) Apabila alokasi Pupuk Bersubsidi di wilayah Kecamatan di Kabupaten Kediri pada bulan berjalan tidak mencukupi, Penyaluran Pupuk Bersubsidi di wilayahnya dapat dilakukan dengan menggunakan sisa alokasi bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya dengan tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun, melalui penetapan realokasi.

BAB V

PENYALURAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 8

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi sampai ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani melalui Penyalur di Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
- (2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian oleh Penyalur di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani diatur sebagai berikut :
 - a. penyaluran Pupuk Bersubsidi oleh Penyalur di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku dan dibuktikan dengan catatan dan/atau nota pembelian kepada Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani; dan

- b. penyaluran Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani dalam RDKK dan alokasi di masing-masing wilayah.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran Pupuk Bersubsidi di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Dinas Kabupaten berkoordinasi dengan kelembagaan penyuluhan Tingkat Kabupaten guna melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian Pupuk Bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur.
 - (4) Optimalisasi pemanfaatan Pupuk Bersubsidi di tingkat Petani, Petambak dan/atau Kelompok Tani dilakukan melalui pendampingan oleh Petugas Penyuluh di wilayah tanggung jawabnya.
 - (5) Pengawasan penyaluran Pupuk Bersubsidi di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) di Kabupaten.
 - (6) Dinas yang memperoleh alokasi dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Kegiatan Pendampingan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2016, melaporkan hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi setiap bulannya kepada Direktur Jenderal yang ditembuskan kepada Dinas Provinsi.
 - (7) Pelaksanaan verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilakukan sesuai Petunjuk Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun 2016 yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal.

Pasal 9

- (1) Pelaksana Subsidi Pupuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Penyalur di Lini III, dan Penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan Pupuk Bersubsidi saat dibutuhkan Petani, Petambak dan/atau Kelompok Tani di wilayah tanggung jawabnya sesuai ketentuan yang berlaku.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan Pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pelaksana Subsidi Pupuk berkoordinasi dengan Dinas Provinsi dan Kabupaten serta Dinas yang membidangi Perdagangan di tingkat Provinsi dan Kabupaten.

Pasal 10

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk wajib menjual Pupuk Bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Pupuk Urea = Rp. 1.800,- per kg;
 - b. Pupuk SP-36 = Rp. 2.000,- per kg;
 - c. Pupuk ZA = Rp. 1.400,- per kg;
 - d. Pupuk NPK = Rp. 2.300,- per kg;

- e. Pupuk Organik = Rp. 500,- per kg;
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh Petani, Petambak dan/atau Kelompok Tani di Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :
- a. Pupuk Urea = 50 kg;
 - b. Pupuk SP-36 = 50 kg;
 - c. Pupuk ZA 50 kg;
 - d. Pupuk NPK 50 kg;
 - e. Pupuk Organik 40kg;

Pasal 11

- (1) Kemasan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (3) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus, yang bertuliskan :
- “Pupuk Bersubsidi Pemerintah”**
Barang Dalam Pengawasan
- (2) Khusus penyediaan dan penyaluran Pupuk Urea bersubsidi berwarna merah muda (pink) dan Pupuk ZA bersubsidi berwarna jingga (orange).

BAB VI

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 12

- (1) Pelaksana Subsidi Pupuk wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku serta melakukan pengawalan terhadap penyaluran Pupuk Bersubsidi dari Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani.
- (2) Pelaksana Subsidi Pupuk wajib melaporkan perkembangan realisasi penyaluran Pupuk Bersubsidi sampai ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani setiap bulannya kepada Gubernur Jawa Timur yang ditembuskan kepada Dinas Provinsi.

Pasal 13

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Provinsi dan Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh.

Pasal 14

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi kepada Gubernur Jawa Timur.

**BAB VII
PENUTUP**

Pasal 15

Peraturan Bupati ini disusun berdasarkan Telaah Staf Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Kediri Nomor 521.31/4697/418.42/2015 tanggal 30 Desember 2015 perihal Penyusunan Peraturan Bupati Kediri Tahun 2015 Tentang Kebutuhan dan Penyaluran Serta HET Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Kabupaten Kediri TA. 2016 dan Berita Acara Rapat Koordinasi Pembahasan Perbup Tentang Kebutuhan dan Penyaluran Serta HET Pupuk Bersubsidi Tahun 2016 Kabupaten Kediri Nomor 521.33/4699.1/418.42/2015 tanggal 30 Desember 2015 dengan hasil peserta rapat memutuskan untuk diterbitkan Peraturan Bupati tentang Kebutuhan dan Penyaluran Serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Kabupaten Kediri Tahun Anggaran 2016 serta mulai berlaku sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kediri.

Ditetapkan di Kediri
pada tanggal 31 - 12 - 2015

Pj. BUPATI KEDIRI,

ttd

IDRUS

Diundangkan di Kediri
pada tanggal 31 - 12 - 2015

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KEDIRI.

ttd

SUPOYO

BERITA DAERAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015 NOMOR 68

Salinan sesuai dengan aslinya
a.n. SEKRETARIS DAERAH
Asisten Administrasi Umum
u.b.

Kepala Bagian Hukum


H. SUKADI, SE, MM

Pembina

NIP.196703071990031006

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI KEDIRI
NOMOR : 68 TAHUN 2015
TANGGAL : 31 - 12 - 2015

**KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIANKABUPATEN KEDIRI TAHUN ANGGARAN 2016**

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2016**

SATUAN : TON

NO.	SUB SEKTOR	UREA	SP - 36	ZA	NPK	ORGANIK
01.	TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	49.927,00	3.654,00	27.659,00	31.283,00	21.493,00
02.	PERKEBUNAN	3.086,00	916,00	11.153,00	8.460,00	3.640,00
03.	PETERNAKAN	206,00	9,00	96,00	-	774,00
04.	PERIKANAN BUDIDAYA	1.646,00	305,00	-	-	-
JUMLAH		54.865,00	4.884,00	38.908,00	39.743,00	25.907,00

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2016**

SATUAN : TON

No	KECAMATAN	JENIS PUPUK				
		UREA	SP-36	Z A	NPK	ORGANIK
1	Gampengrejo	1.141	156	366	585	722
2	Grogol	2.099	201	995	938	635
3	Mojo	2.588	205	2.265	1.974	1.315
4	Semen	2.384	211	1.019	1.261	768
5	Tarokan	2.575	214	1.698	1.152	724
6	Ngadiluwih	1.896	151	1.637	1.747	638
7	Kras	1.540	47	1.808	1.832	714
8	Kandat	1.566	68	2.564	2.894	758
9	Wates	1.813	102	2.818	2.731	746
10	Ngancar	1.155	175	1.112	926	458
11	Pare	2.125	191	1.009	1.107	957
12	Kandangan	1.575	187	804	741	398
13	Kepung	3.002	351	1.866	2.062	963
14	Puncu	1.301	153	1.242	1.254	575
15	Gurah	2.607	177	2.049	1.860	1.373
16	Plosoklaten	2.626	204	1.876	1.791	1.694
17	Papar	2.087	133	1.400	1.804	1.805
18	Plemahan	3.293	384	1.755	2.272	1.743
19	Pagu	2.236	199	1.149	1.074	1.028
20	Purwoasri	3.200	203	1.825	1.856	1.796
21	Kunjang	2.278	309	1.117	1.178	950
22	Ringinrejo	1.578	59	1.652	1.884	649
23	Banyakan	1.780	216	1.369	1.175	593
24	Kayenkidul	2.965	158	1.404	1.554	1.780
25	Badas	2.586	329	1.231	1.425	1.222
26	Ngasem	869	101	878	666	903
JUMLAH		54.865	4.884	38.908	39.743	25.907

2. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN

SATUAN : TON

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH (Ton)
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Gampengrejo	16	8	12	18	13	9	8	16	10	8	17	21	156
2	Grogol	21	9	16	23	16	12	10	20	13	11	22	28	201
3	Mojo	21	10	16	24	17	11	11	20	14	11	22	28	205
4	Semen	22	10	16	24	17	12	11	21	14	12	23	29	211
5	Tarokan	23	10	17	25	17	12	11	21	14	12	23	29	214
6	Ngadiluwih	16	7	12	17	12	9	8	15	10	8	16	21	151
7	Kras	5	2	4	5	4	3	2	5	3	2	6	6	47
8	Kandat	7	3	5	8	6	4	3	7	5	4	7	9	68
9	Wates	11	5	8	12	8	6	5	10	7	5	11	14	102
10	Ngancar	18	8	14	20	14	10	9	17	12	9	19	25	175
11	Pare	20	9	15	22	15	11	10	19	13	10	21	26	191
12	Kandangan	20	9	13	21	15	11	10	19	12	11	20	26	187
13	Kepung	37	17	27	40	29	20	20	35	23	17	38	48	351
14	Puncu	16	7	12	18	12	9	8	15	10	8	17	21	153
15	Gurah	19	8	14	21	14	10	9	18	12	9	19	24	177
16	Plosoklaten	22	10	16	23	17	12	10	20	14	10	22	28	204
17	Papar	14	6	10	15	11	8	7	13	9	8	14	18	133
18	Plemahan	40	18	30	44	31	22	20	38	26	20	42	53	384
19	Pagu	21	9	16	23	16	11	10	20	13	11	22	27	199
20	Purwoastri	21	10	16	23	16	12	10	20	14	11	22	28	203
21	Kunjang	33	15	24	35	25	18	15	31	21	16	33	43	309
22	Ringinrejo	6	3	5	7	5	3	3	6	4	3	6	8	59
23	Banyakan	23	10	17	25	18	12	11	21	14	11	23	31	216
24	Kayenkidul	17	7	12	18	13	9	8	16	11	8	17	22	158
25	Badas	35	15	26	38	27	19	17	33	21	17	36	45	329
26	Ngasem	11	5	8	12	8	6	5	10	7	4	11	14	101
JUMLAH		515	230	381	561	396	281	251	486	326	256	529	672	4.884

**A. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2016**

1. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN

SATUAN : TON

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH (Ton)
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Gampengrejo	120	63	66	81	83	60	66	89	85	85	114	229	1.141
2	Grogol	223	116	121	149	153	110	122	164	156	155	209	421	2.099
3	Mojo	275	142	150	184	188	136	150	203	193	191	257	519	2.588
4	Semen	253	131	138	170	173	125	138	187	178	176	237	478	2.384
5	Tarokan	273	142	149	183	187	135	150	202	192	190	256	516	2.575
6	Ngadiluwih	201	104	110	135	138	100	110	149	141	140	188	380	1.896
7	Kras	164	84	88	110	112	81	89	121	115	114	153	309	1.540
8	Kandat	166	86	90	111	114	82	91	123	117	116	156	314	1.566
9	Wates	193	100	105	129	132	95	105	142	135	134	180	363	1.813
10	Ngancar	123	64	67	82	84	60	67	91	86	85	115	231	1.155
11	Pare	226	117	123	151	154	112	123	167	158	157	211	426	2.125
12	Kandangan	167	87	91	112	114	83	93	123	117	116	156	316	1.575
13	Kepung	319	165	174	214	218	157	174	235	224	222	298	602	3.002
14	Puncu	138	72	75	93	95	67	76	102	97	96	129	261	1.301
15	Gurah	277	144	151	186	189	137	151	204	194	193	259	522	2.607
16	Plosoklaten	279	145	152	187	191	138	151	206	196	194	261	526	2.626
17	Papar	222	115	121	149	152	110	120	164	155	154	207	418	2.087
18	Plemahan	350	181	191	234	239	173	192	258	245	243	327	660	3.293
19	Pagu	237	123	129	159	162	117	133	175	166	165	222	448	2.236
20	Purwoasri	340	176	185	228	233	168	186	251	238	236	318	641	3.200
21	Kunjang	242	125	132	162	166	120	132	178	170	168	226	457	2.278
22	Ringinrejo	168	87	91	112	115	83	91	124	117	117	157	316	1.578
23	Banyakan	189	98	103	127	129	93	103	139	133	132	177	357	1.780
24	Kayenkidul	315	163	172	211	215	156	172	232	221	219	295	594	2.965
25	Badas	275	142	150	184	188	136	149	203	193	191	257	518	2.586
26	Ngasem	92	48	50	62	63	46	53	67	63	65	86	174	869
	JUMLAH	5.827	3.020	3.174	3.905	3.987	2.880	3.187	4.299	4.085	4.054	5.451	10.996	54.865

3. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK Z A BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN

SATUAN : TON

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH (Ton)
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Gampengrejo	23	16	36	31	26	31	16	27	29	24	44	63	366
2	Grogol	59	44	96	85	72	84	45	73	80	65	121	171	995
3	Mojo	135	102	218	192	164	192	101	167	182	147	275	390	2.265
4	Semen	61	45	98	87	74	87	45	75	82	66	124	175	1.019
5	Tarokan	101	77	164	144	123	144	76	125	136	110	206	292	1.698
6	Ngadiluwih	98	73	158	139	118	139	73	120	131	107	199	282	1.637
7	Kras	108	80	174	153	131	154	81	133	145	118	220	311	1.808
8	Kandat	153	114	247	218	185	218	115	189	206	167	311	441	2.564
9	Wates	168	125	272	239	204	239	126	207	226	183	342	487	2.818
10	Ngancar	66	49	107	94	80	94	50	82	89	72	138	191	1.112
11	Pare	60	45	97	86	73	86	45	73	81	66	123	174	1.009
12	Kandangan	48	36	78	68	58	68	36	59	65	52	98	138	804
13	Kepung	112	83	180	159	135	159	84	137	150	121	225	321	1.866
14	Puncu	74	55	120	106	90	106	56	91	100	81	149	214	1.242
15	Gurah	122	91	198	174	148	174	92	151	164	134	249	352	2.049
16	Plosoklaten	112	83	181	159	136	159	84	138	151	122	228	323	1.876
17	Papar	84	62	135	119	101	119	63	103	112	91	170	241	1.400
18	Plemahan	105	78	169	149	127	149	79	129	141	114	213	302	1.755
19	Pagu	69	51	111	98	83	98	51	85	92	75	138	198	1.149
20	Purwoasri	109	81	176	155	132	155	82	134	146	119	222	314	1.825
21	Kunjang	67	50	108	95	81	95	50	82	90	73	136	190	1.117
22	Ringinrejo	99	73	159	140	119	140	74	122	133	107	201	285	1.652
23	Banyakan	82	61	132	116	99	116	61	101	110	89	166	236	1.369
24	Kayenkidul	84	62	135	119	102	119	63	103	113	91	171	242	1.404
25	Badas	74	55	119	105	89	105	55	91	99	80	149	210	1.231
26	Ngasem	52	39	85	75	64	75	39	65	70	57	107	150	878
	JUMLAH	2.325	1.730	3.753	3.305	2.814	3.305	1.742	2.862	3.123	2.531	4.725	6.693	38.908

4. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN

SATUAN : TON

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH (Ton)
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Gampengrejo	34	36	58	49	41	43	29	47	47	48	61	92	585
2	Grogol	54	58	93	78	65	71	47	73	75	78	98	148	938
3	Mojo	115	122	196	164	138	149	98	157	157	163	205	310	1.974
4	Semen	75	77	125	105	88	95	63	100	100	104	131	198	1.261
5	Tarokan	67	71	114	96	80	87	57	92	92	95	120	181	1.152
6	Ngadiluwih	101	107	174	145	121	132	87	139	139	145	182	275	1.747
7	Kras	106	112	182	152	128	138	91	146	146	152	191	288	1.832
8	Kandat	168	177	288	241	202	218	143	230	231	240	301	455	2.894
9	Wates	159	167	271	227	191	206	136	217	218	226	284	429	2.731
10	Ngancar	54	57	92	77	65	70	46	74	72	77	96	146	926
11	Pare	64	68	110	92	77	83	55	88	88	93	115	174	1.107
12	Kandangan	43	45	74	62	52	56	37	59	59	60	77	117	741
13	Kepung	120	126	205	171	144	155	102	164	164	171	216	324	2.062
14	Puncu	73	77	125	104	88	94	62	100	100	104	130	197	1.254
15	Gurah	108	114	185	155	130	140	92	148	148	154	193	293	1.860
16	Plosoklaten	104	110	178	149	125	135	89	143	143	148	185	282	1.791
17	Papar	105	111	179	150	126	136	90	144	144	147	188	284	1.804
18	Plemahan	132	139	226	189	159	171	113	181	181	188	236	357	2.272
19	Pagu	62	66	107	89	75	81	53	85	86	89	112	169	1.074
20	Purwoasri	108	114	184	154	130	140	92	148	148	154	192	292	1.856
21	Kunjang	68	72	117	98	82	89	58	94	94	98	123	185	1.178
22	Ringinrejo	109	116	187	157	132	142	93	150	150	156	196	296	1.884
23	Banyakan	68	72	117	98	82	89	58	94	94	97	121	185	1.175
24	Kayenkidul	90	95	154	129	108	117	77	124	124	130	162	244	1.554
25	Badas	83	87	142	119	99	107	71	113	114	118	148	224	1.425
26	Ngasem	39	41	66	55	46	50	33	53	53	55	70	105	666
	JUMLAH	2.309	2.437	3.949	3.305	2.774	2.994	1.972	3.163	3.167	3.290	4.133	6.250	39.743

5. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN

SATUAN : TON

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH (Ton)
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Gampengrejo	54	41	73	74	81	48	44	70	53	13	66	105	722
2	Grogol	47	36	65	65	71	43	39	62	46	11	58	92	635
3	Mojo	97	75	134	134	148	88	81	128	96	24	119	191	1.315
4	Semen	57	44	78	78	86	51	47	75	56	14	70	112	768
5	Tarokan	54	41	74	74	81	48	45	71	53	13	66	104	724
6	Ngadiluwih	47	36	65	65	72	43	39	62	47	12	58	92	638
7	Kras	53	41	73	73	80	48	44	70	52	13	65	102	714
8	Kandat	56	43	77	77	85	51	47	74	55	14	69	110	758
9	Wates	55	43	75	76	83	50	46	73	55	14	68	108	746
10	Ngancar	34	26	47	46	51	31	28	45	34	8	42	66	458
11	Pare	71	55	97	98	107	64	59	93	71	17	87	138	957
12	Kandangan	29	23	40	41	45	27	25	38	29	7	36	58	398
13	Kepung	71	55	98	98	108	64	59	94	73	17	87	139	963
14	Puncu	43	33	59	59	65	39	35	55	42	10	52	83	575
15	Gurah	102	78	140	140	154	92	85	133	100	25	125	199	1.373
16	Plosoklaten	126	97	172	173	190	113	104	165	124	31	154	245	1.694
17	Papar	134	103	184	184	203	121	111	176	132	32	164	261	1.805
18	Plemahan	129	100	177	178	196	117	107	170	127	32	158	252	1.743
19	Pagu	76	59	105	105	115	69	63	100	75	19	93	149	1.028
20	Purwoasri	133	103	183	183	202	120	111	175	131	33	162	260	1.796
21	Kunjang	70	54	97	97	107	64	58	93	69	17	87	137	950
22	Ringinrejo	48	37	66	66	73	43	40	63	47	12	60	94	649
23	Banyakan	44	34	60	60	67	40	37	58	43	11	53	86	593
24	Kayenkidul	132	102	181	182	200	119	110	173	130	32	161	258	1.780
25	Badas	91	70	124	125	137	82	75	119	89	22	111	177	1.222
26	Ngasem	67	52	92	92	101	60	56	88	66	16	82	131	903
JUMLAH		1.920	1.481	2.636	2.643	2.908	1.735	1.595	2.523	1.895	469	2.353	3.749	25.907

**B. ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2016**

1. ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

SATUAN : TON

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH (Ton)
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Gampengrejo	120	63	66	81	83	60	66	89	85	85	114	229	1.141
2	Grogol	223	116	121	149	153	21	122	164	156	66	209	421	1.921
3	Mojo	275	140	150	184	187	36	150	201	193	103	255	519	2.393
4	Semen	253	131	138	170	173	43	138	187	178	103	237	478	2.229
5	Tarokan	273	142	149	183	186	45	150	202	192	105	256	516	2.399
6	Ngadiluwih	201	104	110	135	138	27	110	149	141	67	188	380	1.750
7	Kras	164	84	88	110	112	16	89	121	115	49	153	309	1.410
8	Kandat	166	86	90	111	114	17	91	123	117	51	156	314	1.436
9	Wates	193	75	105	129	121	20	105	117	135	59	155	363	1.577
10	Ngancar	123	58	67	82	81	20	67	85	86	45	109	231	1.054
11	Pare	226	117	123	151	154	37	123	167	158	92	211	426	1.985
12	Kandangan	148	57	74	97	98	10	81	102	105	31	126	304	1.233
13	Kepung	319	165	174	214	217	157	174	235	224	222	298	602	3.001
14	Puncu	138	72	75	93	95	67	76	102	97	96	129	261	1.301
15	Gurah	277	144	151	186	188	137	151	204	194	193	259	522	2.606
16	Plosoklaten	195	54	66	99	94	22	56	107	65	29	131	396	1.314
17	Papar	222	115	121	149	152	80	120	164	155	124	207	418	2.027
18	Plemahan	350	181	191	234	239	93	192	258	245	163	327	660	3.133
19	Pagu	237	123	129	159	162	117	133	175	166	165	222	448	2.236
20	Purwoasri	340	176	185	228	233	43	186	251	238	111	318	641	2.950
21	Kunjang	242	123	132	162	165	30	132	176	170	78	224	457	2.091
22	Ringinrejo	168	83	91	112	113	15	91	120	117	49	153	316	1.428
23	Banyakan	189	97	103	127	128	28	103	138	133	67	176	357	1.646
24	Kayenkidul	315	163	172	211	215	35	172	232	221	98	295	594	2.723
25	Badas	255	122	130	164	168	16	133	182	171	56	234	493	2.124
26	Ngasem	92	48	50	62	63	21	53	67	63	40	86	174	819
JUMLAH		5.704	2.839	3.051	3.782	3.832	1.213	3.064	4.118	3.920	2.347	5.228	10.829	49.927

2. ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

SATUAN : TON

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH (Ton)
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Gampengrejo	16	8	12	18	13	9	8	16	10	8	17	21	156
2	Grogol	4	9	7	23	16	12	10	20	13	1	22	9	146
3	Mojo	3	10	6	24	17	11	11	20	14	1	22	8	147
4	Semen	3	10	8	24	17	12	11	21	14	1	23	12	156
5	Tarokan	6	10	8	25	17	12	11	21	14	1	23	10	158
6	Ngadiluwih	2	7	5	17	12	9	8	15	10	0	16	7	108
7	Kras	1	2	1	5	4	3	2	5	3	0	6	1	33
8	Kandat	1	3	2	8	6	4	3	7	5	1	7	1	48
9	Wates	1	5	0	12	5	6	5	10	7	1	9	2	63
10	Ngancar	2	8	7	20	14	10	9	17	12	1	19	15	134
11	Pare	6	9	8	22	15	11	10	19	13	1	21	10	145
12	Kandangan	0	0	1	12	6	11	1	10	12	0	11	7	71
13	Kepung	37	17	27	40	29	20	20	35	23	17	38	48	351
14	Puncu	16	7	12	18	12	9	8	15	10	8	17	21	153
15	Gurah	19	8	14	21	14	10	9	18	12	9	19	24	177
16	Plosoklaten	4	1	2	11	5	12	2	8	14	0	10	6	75
17	Papar	5	6	7	15	11	8	7	13	9	1	14	9	105
18	Plemahan	15	18	9	44	31	22	20	38	26	1	42	35	301
19	Pagu	21	9	16	23	16	11	10	20	13	11	22	27	199
20	Purwoasri	0	10	3	23	16	12	10	20	14	1	22	3	134
21	Kunjang	12	15	15	35	25	18	15	31	21	1	33	25	246
22	Ringinrejo	1	3	1	7	5	3	3	6	4	0	6	1	40
23	Banyakan	4	10	10	25	16	12	11	21	14	1	21	16	161
24	Kayenkidul	1	7	1	18	13	9	8	16	11	1	17	2	104
25	Badas	2	2	5	28	17	19	3	23	21	0	26	17	163
26	Ngasem	2	5	5	12	8	6	5	10	7	0	11	9	80
JUMLAH		184	199	192	530	360	281	220	455	326	67	494	346	3.654

3. ALOKASI PUPUK Z A BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

SATUAN : TON

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH (Ton)
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Gampengrejo	23	16	36	8	21	5	15	27	29	3	16	63	262
2	Grogol	59	44	96	21	62	15	36	73	80	8	43	171	708
3	Mojo	135	102	218	47	146	33	81	167	182	16	98	390	1.615
4	Semen	61	45	98	21	63	15	37	75	82	8	44	175	724
5	Tarokan	101	77	164	35	106	25	61	125	136	13	73	292	1.208
6	Ngadiluwih	98	73	158	34	102	24	59	120	131	12	71	282	1.164
7	Kras	108	80	174	37	113	27	65	133	145	14	78	311	1.285
8	Kandat	153	114	247	53	160	38	92	189	206	20	108	441	1.821
9	Wates	168	125	272	58	175	41	101	207	226	22	122	487	2.004
10	Ngancar	66	49	107	23	69	16	40	82	89	8	48	191	788
11	Pare	60	45	97	21	63	15	36	73	81	8	44	174	717
12	Kandangan	48	36	78	17	45	12	29	59	65	6	35	138	568
13	Kepung	112	83	180	39	116	27	67	137	150	14	80	321	1.326
14	Puncu	74	55	120	26	77	18	45	91	100	9	54	214	883
15	Gurah	122	91	198	42	128	30	74	151	164	16	88	352	1.456
16	Plosoklaten	112	83	181	39	117	28	67	138	151	14	81	323	1.334
17	Papar	84	62	135	29	87	21	50	103	112	11	60	241	995
18	Plemahan	105	78	169	36	109	26	63	129	141	13	76	302	1.247
19	Pagu	69	51	111	24	72	17	41	85	92	9	50	198	819
20	Purwoasri	109	81	176	38	114	27	66	134	146	14	79	314	1.298
21	Kunjang	67	50	108	23	70	16	40	82	90	9	48	190	793
22	Ringinrejo	99	73	159	34	103	24	59	122	133	13	71	285	1.175
23	Banyakan	82	61	132	28	85	20	49	101	110	10	59	236	973
24	Kayenkidul	84	62	135	29	87	21	50	103	113	11	61	242	998
25	Badas	74	55	119	25	77	18	44	91	99	9	53	210	874
26	Ngasem	52	39	85	18	55	13	32	65	70	7	38	150	624
	JUMLAH	2.325	1.730	3.753	805	2.422	572	1.399	2.862	3.123	297	1.678	6.693	27.659

4. ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

SATUAN : TON

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH (Ton)
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Gampengrejo	34	36	58	49	41	11	29	20	47	25	61	55	466
2	Grogol	54	58	93	78	65	18	47	27	75	37	98	89	739
3	Mojo	115	122	196	164	138	38	98	58	157	77	205	186	1.554
4	Semen	75	77	125	105	88	24	63	37	100	49	131	119	993
5	Tarokan	67	71	114	96	80	22	57	34	92	45	120	109	907
6	Ngadiluwih	101	107	174	145	121	34	87	51	139	69	182	165	1.375
7	Kras	106	112	182	152	128	35	91	54	146	72	191	173	1.442
8	Kandat	168	177	288	241	202	55	143	85	231	114	301	273	2.278
9	Wates	159	167	271	227	191	52	136	80	218	107	284	258	2.150
10	Ngancar	54	57	92	77	65	18	46	27	72	36	96	87	727
11	Pare	64	68	110	92	77	21	55	32	88	43	115	104	869
12	Kandangan	43	45	74	62	52	14	37	22	59	29	77	70	584
13	Kepung	120	126	205	171	144	40	102	60	164	81	216	195	1.624
14	Puncu	73	77	125	104	88	24	62	37	100	49	130	118	987
15	Gurah	108	114	185	155	130	36	92	54	148	73	193	176	1.464
16	Plosoklaten	104	110	178	149	125	34	89	52	143	70	185	169	1.408
17	Papar	105	111	179	150	126	35	90	53	144	71	188	170	1.422
18	Plemahan	132	139	226	189	159	44	113	66	181	89	236	214	1.788
19	Pagu	62	66	107	89	75	21	53	31	86	42	112	101	845
20	Purwoasri	108	114	184	154	130	36	92	54	148	73	192	175	1.460
21	Kunjang	68	72	117	98	82	23	58	34	94	46	123	111	926
22	Ringinrejo	109	116	187	157	132	36	93	55	150	74	196	178	1.483
23	Banyakan	68	72	117	98	82	23	58	34	94	46	121	111	924
24	Kayenkidul	90	95	154	129	108	30	77	45	124	61	162	147	1.222
25	Badas	83	87	142	119	99	27	71	42	114	56	148	134	1.122
26	Ngasem	39	41	66	55	46	13	33	19	53	26	70	63	524
JUMLAH		2.309	2.437	3.949	3.305	2.774	764	1.972	1.163	3.167	1.560	4.133	3.750	31.283

5. ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

SATUAN : TON

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH (Ton)
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Gampengrejo	54	41	65	65	71	40	36	62	44	5	29	88	600
2	Grogol	47	36	57	57	63	35	31	54	39	5	26	77	527
3	Mojo	97	75	118	118	130	72	65	112	80	9	53	160	1089
4	Semen	57	44	69	69	76	42	38	65	47	5	31	94	637
5	Tarokan	54	41	65	65	71	40	36	62	44	5	29	88	600
6	Ngadiluwih	47	36	57	57	63	35	32	54	39	5	26	78	529
7	Kras	53	41	64	64	70	39	35	61	44	5	29	87	592
8	Kandat	56	43	68	68	75	42	37	65	46	5	31	92	628
9	Wates	55	43	65	67	65	41	37	64	46	5	30	91	609
10	Ngancar	34	26	41	41	45	25	23	39	28	3	19	56	380
11	Pare	71	55	86	86	94	52	47	82	58	7	39	117	794
12	Kandangan	29	23	36	36	35	19	20	34	23	3	16	49	323
13	Kepung	71	55	86	87	95	53	48	82	59	7	39	117	799
14	Puncu	43	33	52	52	57	32	28	49	35	4	23	70	478
15	Gurah	102	78	123	123	135	75	68	117	84	10	56	168	1139
16	Plosoklaten	126	97	152	152	167	93	84	144	103	12	69	207	1406
17	Papar	134	103	162	163	180	99	89	154	110	13	73	220	1500
18	Plemahan	129	100	156	157	174	96	86	149	106	12	71	213	1449
19	Pagu	76	59	92	94	103	56	51	88	63	7	42	125	856
20	Purwoasri	133	103	161	161	179	99	89	153	110	13	73	219	1493
21	Kunjang	70	54	85	85	94	52	47	81	58	7	35	116	784
22	Ringinrejo	48	37	58	58	64	36	32	55	40	5	26	79	538
23	Banyakan	44	34	53	53	58	33	29	51	36	4	24	72	491
24	Kayenkidul	132	102	160	160	181	98	88	152	109	13	72	217	1484
25	Badas	91	70	110	110	121	67	60	103	75	9	51	151	1018
26	Ngasem	67	52	81	81	89	50	45	77	55	6	37	110	750
JUMLAH		1.920	1.481	2.322	2.329	2.555	1.421	1.281	2.209	1.581	184	1.049	3.161	21.493

**C. ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2016**

1. ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN

SATUAN : TON

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH (Ton)
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Gampengrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Grogol	-	-	-	-	-	89	-	-	-	89	-	-	178
3	Mojo	-	-	-	-	-	100	-	-	-	88	-	-	188
4	Semen	-	-	-	-	-	82	-	-	-	73	-	-	155
5	Tarokan	-	-	-	-	-	90	-	-	-	85	-	-	175
6	Ngadiluwih	-	-	-	-	-	73	-	-	-	73	-	-	146
7	Kras	-	-	-	-	-	65	-	-	-	65	-	-	130
8	Kandat	-	-	-	-	-	65	-	-	-	65	-	-	130
9	Wates	-	-	-	-	-	75	-	-	-	75	-	-	150
10	Ngancar	-	-	-	-	-	40	-	-	-	40	-	-	80
11	Pare	-	-	-	-	-	75	-	-	-	65	-	-	140
12	Kandangan	-	-	-	-	-	45	-	-	-	65	-	-	110
13	Kepung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Puncu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gurah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Plosoklaten	-	-	-	-	-	51	-	-	-	65	-	-	116
17	Papar	-	-	-	-	-	30	-	-	-	30	-	-	60
18	Plemahan	-	-	-	-	-	80	-	-	-	80	-	-	160
19	Pagu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Purwoasri	-	-	-	-	-	125	-	-	-	125	-	-	250
21	Kunjang	-	-	-	-	-	90	-	-	-	90	-	-	180
22	Ringinrejo	-	-	-	-	-	68	-	-	-	68	-	-	136
23	Banyakan	-	-	-	-	-	65	-	-	-	65	-	-	130
24	Kayenkidul	-	-	-	-	-	121	-	-	-	121	-	-	242
25	Badas	-	-	-	-	-	90	-	-	-	90	-	-	180
26	Ngasem	-	-	-	-	-	25	-	-	-	25	-	-	50
	JUMLAH	-	-	-	-	-	1.544				1.542			3.086

2. ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN

SATUAN : TON

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH (Ton)
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Gampengrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Grogol	17	-	9	-	-	-	-	-	-	10	-	19	55
3	Mojo	18	-	10	-	-	-	-	-	-	10	-	20	58
4	Semen	19	-	8	-	-	-	-	-	-	11	-	17	55
5	Tarokan	17	-	9	-	-	-	-	-	-	11	-	19	56
6	Ngadiluwih	14	-	7	-	-	-	-	-	-	8	-	14	43
7	Kras	4	-	3	-	-	-	-	-	-	2	-	5	14
8	Kandat	6	-	3	-	-	-	-	-	-	3	-	8	20
9	Wates	10	-	8	-	-	-	-	-	-	4	-	12	34
10	Ngancar	16	-	7	-	-	-	-	-	-	8	-	10	41
11	Pare	14	-	7	-	-	-	-	-	-	9	-	16	46
12	Kandangan	11	-	3	-	-	-	-	-	-	1	-	11	26
13	Kepung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Puncu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gurah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Plosoklaten	6	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	13	23
17	Papar	9	-	3	-	-	-	-	-	-	7	-	9	28
18	Plemahan	25	-	21	-	-	-	-	-	-	19	-	18	83
19	Pagu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Purwoasri	21	-	13	-	-	-	-	-	-	10	-	25	69
21	Kunjang	21	-	9	-	-	-	-	-	-	15	-	18	63
22	Ringinrejo	5	-	4	-	-	-	-	-	-	3	-	7	19
23	Banyakan	19	-	7	-	-	-	-	-	-	10	-	15	51
24	Kayenkidul	16	-	11	-	-	-	-	-	-	7	-	20	54
25	Badas	23	-	9	-	-	-	-	-	-	6	-	19	57
26	Ngasem	9	-	3	-	-	-	-	-	-	4	-	5	21
JUMLAH		300	-	158	-	-	-	-	-	-	158	-	300	916

3. ALOKASI PUPUK Z A BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN

SATUAN : TON

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH (Ton)
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Gampengrejo	-	-	-	23	5	26	1	-	-	21	28	-	104
2	Grogol	-	-	-	64	10	69	9	-	-	57	78	-	287
3	Mojo	-	-	-	145	15	159	20	-	-	131	173	-	643
4	Semen	-	-	-	66	11	72	8	-	-	58	80	-	295
5	Tarokan	-	-	-	109	15	119	15	-	-	97	130	-	485
6	Ngadiluwih	-	-	-	105	16	115	14	-	-	95	128	-	473
7	Kras	-	-	-	116	18	127	16	-	-	104	142	-	523
8	Kandat	-	-	-	165	25	180	23	-	-	147	203	-	743
9	Wates	-	-	-	181	19	198	25	-	-	161	211	-	795
10	Ngancar	-	-	-	71	5	78	10	-	-	64	84	-	312
11	Pare	-	-	-	65	10	71	9	-	-	58	79	-	292
12	Kandangan	-	-	-	51	4	56	7	-	-	46	55	-	219
13	Kepung	-	-	-	120	19	132	17	-	-	107	145	-	540
14	Puncu	-	-	-	80	13	88	11	-	-	72	95	-	359
15	Gurah	-	-	-	132	20	144	18	-	-	118	161	-	593
16	Plosoklaten	-	-	-	120	12	131	17	-	-	108	141	-	529
17	Papar	-	-	-	90	14	98	13	-	-	80	110	-	405
18	Plemahan	-	-	-	113	18	123	16	-	-	101	137	-	508
19	Pagu	-	-	-	74	11	81	10	-	-	66	88	-	330
20	Purwoasri	-	-	-	117	18	128	16	-	-	105	143	-	527
21	Kunjang	-	-	-	72	7	79	10	-	-	64	84	-	316
22	Ringinrejo	-	-	-	106	11	116	15	-	-	94	126	-	468
23	Banyakan	-	-	-	88	11	96	12	-	-	79	104	-	390
24	Kayenkidul	-	-	-	90	15	98	13	-	-	80	110	-	406
25	Badas	-	-	-	80	12	87	11	-	-	71	96	-	357
26	Ngasem	-	-	-	57	9	62	7	-	-	50	69	-	254
JUMLAH		-	-	-	2.500	343	2.733	343	-	-	2.234	3.000	-	11.153

4. ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN

SATUAN : TON

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH (Ton)
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Gampengrejo	-	-	-	-	-	32	-	27	-	23	-	37	119
2	Grogol	-	-	-	-	-	53	-	46	-	41	-	59	199
3	Mojo	-	-	-	-	-	111	-	99	-	86	-	124	420
4	Semen	-	-	-	-	-	71	-	63	-	55	-	79	268
5	Tarokan	-	-	-	-	-	65	-	58	-	50	-	72	245
6	Ngadiluwih	-	-	-	-	-	98	-	88	-	76	-	110	372
7	Kras	-	-	-	-	-	103	-	92	-	80	-	115	390
8	Kandat	-	-	-	-	-	163	-	145	-	126	-	182	616
9	Wates	-	-	-	-	-	154	-	137	-	119	-	171	581
10	Ngancar	-	-	-	-	-	52	-	47	-	41	-	59	199
11	Pare	-	-	-	-	-	62	-	56	-	50	-	70	238
12	Kandangan	-	-	-	-	-	42	-	37	-	31	-	47	157
13	Kepung	-	-	-	-	-	115	-	104	-	90	-	129	438
14	Puncu	-	-	-	-	-	70	-	63	-	55	-	79	267
15	Gurah	-	-	-	-	-	104	-	94	-	81	-	117	396
16	Plosoklaten	-	-	-	-	-	101	-	91	-	78	-	113	383
17	Papar	-	-	-	-	-	101	-	91	-	76	-	114	382
18	Plemahan	-	-	-	-	-	127	-	115	-	99	-	143	484
19	Pagu	-	-	-	-	-	60	-	54	-	47	-	68	229
20	Purwoasri	-	-	-	-	-	104	-	94	-	81	-	117	396
21	Kunjang	-	-	-	-	-	66	-	60	-	52	-	74	252
22	Ringinrejo	-	-	-	-	-	106	-	95	-	82	-	118	401
23	Banyakan	-	-	-	-	-	66	-	60	-	51	-	74	251
24	Kayenkidul	-	-	-	-	-	87	-	79	-	69	-	97	332
25	Badas	-	-	-	-	-	80	-	71	-	62	-	90	303
26	Ngasem	-	-	-	-	-	37	-	34	-	29	-	42	142
JUMLAH		-	-	-	-	-	2.230	-	2.000	-	1.730	-	2.500	8.460

5. ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN

SATUAN : TON

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH (Ton)
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Gampengrejo	-	-	8	9	10	8	8	8	9	8	37	17	122
2	Grogol	-	-	8	8	8	8	8	8	7	6	32	15	108
3	Mojo	-	-	3	3	5	4	4	4	4	3	26	8	64
4	Semen	-	-	9	9	10	9	9	10	9	9	39	18	131
5	Tarokan	-	-	5	5	5	4	5	5	5	4	2	6	46
6	Ngadiluwih	-	-	8	8	9	8	7	8	8	7	32	14	109
7	Kras	-	-	9	9	10	9	9	9	8	8	36	15	122
8	Kandat	-	-	9	9	10	9	10	9	9	9	38	18	130
9	Wates	-	-	5	4	6	4	3	3	5	4	8	7	49
10	Ngancar	-	-	6	3	2	4	3	4	4	5	4	6	41
11	Pare	-	-	11	12	13	12	12	11	13	10	48	21	163
12	Kandangan	-	-	4	3	2	6	3	2	4	4	-	4	32
13	Kepung	-	-	12	11	13	11	11	12	14	10	48	22	164
14	Puncu	-	-	7	7	8	7	7	6	7	6	29	13	97
15	Gurah	-	-	17	17	19	17	17	16	16	15	69	31	234
16	Plosoklaten	-	-	8	11	7	8	8	9	11	9	16	15	102
17	Papar	-	-	22	21	23	22	22	22	22	19	91	41	305
18	Plemahan	-	-	21	21	22	21	21	21	21	20	87	39	294
19	Pagu	-	-	13	11	12	13	12	12	12	12	51	24	172
20	Purwoasri	-	-	22	22	23	21	22	22	21	20	89	41	303
21	Kunjang	-	-	7	7	8	7	6	7	6	5	2	6	61
22	Ringinrejo	-	-	6	6	4	5	6	8	7	7	4	11	64
23	Banyakan	-	-	7	7	8	7	8	7	7	7	7	9	74
24	Kayenkidul	-	-	21	22	19	21	22	21	21	19	89	41	296
25	Badas	-	-	14	15	16	15	15	16	14	13	60	26	204
26	Ngasem	-	-	11	11	12	10	11	11	11	10	45	21	153
	JUMLAH	-	-	273	271	284	270	269	271	275	249	989	489	3.640

**D. ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN
KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2016**

1. ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN

SATUAN : TON

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH (Ton)
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Gampengrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Grogol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Mojo	-	2	-	-	1	-	-	2	-	-	2	-	7
4	Semen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tarokan	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
6	Ngadiluwih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kras	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kandat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Wates	-	25	-	-	11	-	-	25	-	-	25	-	86
10	Ngancar	-	6	-	-	3	-	-	6	-	-	6	-	21
11	Pare	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kandangan	-	12	-	-	7	-	-	12	-	-	12	-	43
13	Kepung	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
14	Puncu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gurah	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
16	Plosoklaten	-	6	-	-	3	-	-	6	-	-	6	-	21
17	Papar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Plemahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Pagu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Purwoasri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kunjang	-	2	-	-	1	-	-	2	-	-	2	-	7
22	Ringinrejo	-	4	-	-	2	-	-	4	-	-	4	-	14
23	Banyakan	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	4
24	Kayenkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Badas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Ngasem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	58	-	-	32	-	-	58	-	-	58	-	206

2. ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN

SATUAN : TON

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH (Ton)
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Gampengrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Grogol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Mojo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Semen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tarokan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Ngadiluwih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kras	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kandat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Wates	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	2	-	5
10	Ngancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Pare	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kandangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kepung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Puncu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gurah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Plosoklaten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Papar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Plemahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Pagu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Purwoasri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kunjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Ringinrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Banyakan	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2	-	4
24	Kayenkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Badas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Ngasem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	4	-	9

3. ALOKASI PUPUK Z A BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN

SATUAN : TON

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH (Ton)
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Gampengrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Grogol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Mojo	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	4	-	7
4	Semen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tarokan	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	3	-	5
6	Ngadiluwih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kras	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kandat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Wates	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	9	-	19
10	Ngancar	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	6	-	12
11	Pare	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kandangan	-	-	-	-	9	-	-	-	-	-	8	-	17
13	Kepung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Puncu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gurah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Plosoklaten	-	-	-	-	7	-	-	-	-	-	6	-	13
17	Papar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Plemahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Pagu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Purwoasri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kunjang	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	4	-	8
22	Ringinrejo	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	4	-	9
23	Banyakan	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	3	-	6
24	Kayenkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Badas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Ngasem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	49	-	-	-	-	-	47	-	96

5. ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN

SATUAN : TON

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH (Ton)
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Gampengrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Grogol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Mojo	-	-	13	13	13	12	12	12	12	12	40	23	162
4	Semen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tarokan	-	-	4	4	5	4	4	4	4	4	35	10	78
6	Ngadiluwih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kras	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kandat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Wates	-	-	5	5	12	5	6	6	4	5	30	10	88
10	Ngancar	-	-	-	2	4	2	2	2	2	-	19	4	37
11	Pare	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kandangan	-	-	-	2	8	2	2	2	2	-	20	5	43
13	Kepung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Puncu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gurah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Plosoklaten	-	-	12	10	16	12	12	12	10	10	69	23	186
17	Papar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Plemahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Pagu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Purwoasri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kunjang	-	-	5	5	5	5	5	5	5	5	50	15	105
22	Ringinrejo	-	-	2	2	5	2	2	-	-	-	30	4	47
23	Banyakan	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	22	5	28
24	Kayenkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Badas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Ngasem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	41	43	69	44	45	43	39	36	315	99	774

**E. ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA
KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2016**

1. ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA

SATUAN : TON

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH (Ton)
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Gampengrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Grogol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Mojo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Semen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tarokan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Ngadiluwih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kras	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kandat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Wates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ngancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Pare	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kandangan	19	18	17	15	9	28	12	9	12	20	18	12	189
13	Kepung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Puncu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gurah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Plosoklaten	84	85	86	88	94	65	95	93	131	100	124	130	1.175
17	Papar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Plemahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Pagu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Purwoasri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kunjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Ringinrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Banyakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Kayenkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Badas	20	20	20	20	20	30	16	21	22	45	23	25	282
26	Ngasem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	123	123	123	123	123	123	123	123	165	165	165	167	1.646

2. ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA

SATUAN : TON

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH (Ton)
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Gampengrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Grogol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Mojo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Semen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tarokan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Ngadiluwih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kras	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kandat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Wates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ngancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Pare	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kandangan	9	9	9	9	9	-	9	9	-	10	9	8	90
13	Kepung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Puncu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gurah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Plosoklaten	12	9	10	12	12	-	8	12	-	10	12	9	106
17	Papar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Plemahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Pagu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Purwoasri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kunjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Ringinrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Banyakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Kayenkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Badas	10	13	12	10	10	-	14	10	-	11	10	9	109
26	Ngasem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	31	31	31	31	31	-	31	31	-	31	31	26	305

5. ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA

SATUAN : TON

No	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH (Ton)
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Gampengrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Grogol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Mojo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Semen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tarokan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Ngadiluwih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kras	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kandat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Wates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ngancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Pare	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kandangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kepung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Puncu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gurah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Plosoklaten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Papar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Plemahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Pagu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Purwoasri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kunjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Ringinrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Banyakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Kayenkidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Badas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Ngasem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Salinan sesuai dengan aslinya
a.n. SEKRETARIS DAERAH
Asisten Administrasi Umum
u.b.

Kepala Bagian Hukum

H. SUKADI, SE, MM
Pembina

NIP.196703071990031006

Pj. BUPATI KEDIRI,

ttd

IDRUS